# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah meningkatkan kebutuhan masyarakat akan informasi bagi masyarakat itu sendiri. Dewasa ini informasi tersebut dapat kita peroleh dengan mudah melalui alat komunikasi massa yang dikenal dengan sebutan media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik.

Charles H. Cooley mengungkapkan, "Media massa berfungsi sebagai alat ukur untuk menyiarkan lambang – lambang dalam ruang dan merekamnya dalam waktu". (Effendy, 1987:14).

Media massa merupakan alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan komunikator kepada komunikan, jika dilihat dari jumlah komunikan yang dapat dijangkau oleh media massa itu sendiri. Media massa juga menghadapi masyarakat yang heterogen dan mampu mempersatukan komunikan yang heterogen dalam suatu pesan.

Begitu pentingnya media massa terhadap kemajuan masyarakat sebuah media informasi yang dapat dirasakan seluruh kalangan tanpa batas waktu tertentu kapan saja pun mereka dapat menikmati, sehingga memunculkan

asumsi dasar bahwa media memiliki fungsi penting, asumsi ini ditopang dengan dalil seperti yang dituliskan oleh :

Denish MC Clelland (1987:3) dalam buku Teori Komunikasi Massa bahwa :

1. Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja,barang, dan jasa,serta menghidupkan industri yang memiliki peraturan dan norma – norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan institusi sosial lainnya. Dilain pihak, institusi media diatur oleh masyarakat.
2. Media massa merupakan sumber kekuatan – alat kontrol,manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.
3. Media merupakan lokasi (sorum) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa – peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun yang internasional.
4. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan,bukan saja pengertian dalam pengembangan bentuk seni mode,gaya hidup,dan norma – norma.
5. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambar dan citra realitas sosial,tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif media menggunakan nilai – nilai dan penilaian normative yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak bagi informasi yang mereka inginkan. Informasi sebagai sebuah hasil yang telah dihimpun memiliki makna yang penting bagi media, karena media adalah saluran untuk menyebarluaskan kepada masyarakat, seperti halnya diungkapkan Nurudin (2009:66) dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massa bahwa : “Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa”.

“Kemajuan teknologi informasi seolah olah membuat semua orang dapat mengetahui apa saja yang mereka ingin ketahui dengan segera. Sementara itu, seiring dengan lajunya gerak pembangunan terutama dalam

rangka otonomi daerah , sangat dibutuhkan sekali teknologi informasi yang dapat menunjang efektifitas, produktivitas, dan efisien kerja“(Budiyanto, 2003:3).

Perkembangan teknologi informasi tergolong cepat. Walaupun demikian, pemanfaatan radio untuk kemajuan masyarakat sulit dihindarkan, disebabkan radio sebuah media yang banyak diketahui sebagian masyarakat dari anak kecil, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun. Mereka mengenal adanya radio disamping dikenal banyak orang radio juga memiliki kedekatan emosional yang tinggi dengan pendengarnya.

Radio sudah lama merupakan media elektronik nomor satu karena sifatnya yang mudah tersebar (murah, praktis) dan mudah dimanfaatkan di seluruh pelosok. Kita senantiasa dapat mendapatkan radio dan mendengarkan siaran-siarannya dengan mudah. Pada Zaman kemerdekaan, peranan radio dalam menyebarluaskan proklamasi kemerdekaan republik Indonesia adalah salah satu hal yang tak dapat dipungkiri mengingat radio mempunyai peran strategis dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Menurut Onong Uchjana Effendy (1993:139-145) terdapat tiga faktor mengenai kekuatan dan kekuasaan radio yang berfungsi besar, yaitu :

1. Radio siaran bersifat langsung untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar,. Program yang disiarkan tidaklah mengalami proses yang kompleks.

2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, dengan radio dapat dicapainya.

3. Radio siaran mengandung daya tarik, disebabkan sifatnya yang serba hidup karena mengandung tiga unsur yang ada padanya , yaitu : musik, kata-kata.

Di samping faktor-faktor tersebut di atas, faktor lain yang menyebabkan radio tetap eksis, tetap hidup di tengah masyarakat walaupun perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat yaitu "Pengoperasian pesawat radio tidaklah mensyaratkan ketersediaan tenaga listrik, disamping itu radio harganya dapat terjangkau masyarakat berpenghasilan rendah sekalipun. Karena itu radio dikenal sebagai media massa yang mudah dan murah"(Setiawan,2003:128).

Untuk meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi daerah terisolir, termasuk bagi masyarakat pedesaan, radio adalah salah satu media informasi yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat, khususnya mengenai pesan-pesan pembangunan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil daerah Desa Cibogo Kecamatan Lembang atas dasar pertimbangan, yaitu diantaranya karena terletak di kawasan lembang yang banyak di jadikan sebagai lahan pertanian. Masyarakat Desa Cibogo mayoritas bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah dimana untuk pakan ternaknya mereka memanfaatkan Gunung Putri sebagai lokasi menanam rumput gajah. Sehingga, dari data potensi desa tahun 2006 diperoleh informasi bahwa luas lahan kritis di desa ini mencapai 25ha. Mata pencaharian pokok masyarakat lainnya adalah petani, buruh tani, buruh swasta, pedagang, PNS, jasa dan lain-lain.

Desa Cibogo ini memiliki potensi sumberdaya air yang sangat melimpah. Terdapat kurang lebih 12 titik mata air yang tersebar di 3 (tiga) kedusunan dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Potensi lain yang cukup besar di Desa Cibogo ini adalah pertanian. Melihat potensi ini yang

cukup besar tersebut maka para petani Desa Cibogo mengadakan musyawarah petani dan membentuk atau mendirikan perkumpulan/organisasi petani. Organisasi tersebut mengatasnamakan Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI).

Kelompok tani SADATI merupakan kelompok tani tanaman sayur mayur. Kelompok tani SADATI ini terbentuk sejak 13 Juni 1997. Tujuan di bentuknya kelompok ini yaitu untuk menyatukan pengalaman, pemikiran, dan kemampuan menanggulangi berbagi masalah yang timbul di dalam pelaksanaan usaha tani nya, sekaligus menimba dan menambah ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian khususnya budidaya sayur mayur yang terus berkembang mengikuti zaman. Atas dasar berdirinya organisasi ini karena adanya kesamaan minat dan mata pencaharian warga yang menggeluti bidang pertanian. Selain itu pula organisasi ini terbentuk agar para anggota nya dapat berbagi informasi mengenai pertanian lebih dalam. Zaman terus berkembang dan perkembangan teknologi informasi mengenai pertanian terus maju,maka dari itu para petani membutuhkan sumber informasi lain yang menunjang bagi pemenuhan kebutuhan akan informasi pertanian.

RRI merupakan radio pertama yamg muncul di Indonesia. RRI merupakan jendela informasi bagi masyarakat sejak dahulu sebelum hadirnya media-media massa lainnya seperti surat kabar, televisi dan radio-radio swasta yang kini telah banyak muncul. Menurut kepala pemberitaan RRI Bandung, Sulaiman, di katakan bahwa dalam setiap program acaranya, RRI selalu mencoba untuk dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dengan tujuan mempertahankan perhatian masyakat. Salah satu program acara yang

cukup banyak diminati penggemar, yaitu acara ‘siaran pedesaan’ yang disiarkan setiap hari pukul 19.30 – 20.00 WIB.

Menurut Produser acara ‘siaran pedesaan’ Aa Sobardin mengatakan, acara ini telah ada sejak tahun 1969 hingga sekarang. Itu menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat masih antusias terhadap acara yang di suguhkan oleh RRI Bandung. Siaran ini ditujukan bagi masyarakat luas tetapi juga guna berbagi informasi pengetahuan pertanian bagi para petani. Hadirnya acara ini bertujuan untuk kemajuan bidang pertanian dan pemenuhan kebutuhan informasi bagi para petani. Acara ‘siaran pedesaan’ mengupas berbagai permasalahan yang ada di bidang pertanian dan juga memberikan solusi penanggulangan masalah yang ada dalam bidang pertanian guna membantu para pendengar nya khususnya para petani dalam memajukan usaha tani nya. Selain itu juga dihadirkan pakar atau ahli bidang pertanian sebagai nara sumber yang dapat di percaya. ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung merupakan media penyebaran informasi pertanian bagi khalayak umum dan juga khususnya bagi para petani, yang dapat di peroleh dengan mudah karena menggunakan media elektonik radio yang dapat menjangkau jarak yang luas.

Bertolak dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah ***“Sejauhmana efektivitas Acara ‘Siaran Pedesaan’ di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian bagi Kelompok Tani Sayur Mayur Dataran Tinggi (SADATI), Desa Cibogo, Kecamatan Lembang ?”***

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1) Sejauhmana pengaruh **intensitas** acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung terhadap pemenuhan **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang ?
2) Sejauhmana pengaruh **kredibilitas** penyiar dalam acara ‘Siaran Pedesaan’di RRI Bandung terhadap **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang?
3) Sejauhmana pengaruh **isi pesan** yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap pemenuhan **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang?
4) Sejauhmana pengaruh **efektivitas** acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap pemenuhan **kebutuhan afektif** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang ?
5) Sejauhmana pengaruh **efektivitas** acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap **pengembangan wawasan** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang ?
6) Sejauhmana pengaruh **efektivitas** acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap **kebutuhan memperoleh informasi** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang ?

7) Sejauhmana **efektivitas** acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian bagi kelompok tani (SADATI) Desa Cibogo Kecamatan Lembang.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui **intensitas** acara ‘siaran pedesaan’di RRI Bandung terhadap pemenuhan **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang ?
2) Untuk mengetahui **kredibilitas** penyiar dalam acara ‘Siaran Pedesaan’di RRI Bandung terhadap **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang?
3) Untuk mengetahui **isi pesan** yang disampaikan dalam acara ‘siaran pedesaan’ di RRI Bandung terhadap pemenuhan **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang?

4) Untuk mengetahui **efektivitas** acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan **kebutuhan afektif** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang.
5) Untuk mengetahui **efektivitas** acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap **pengembangan wawasan** informasi pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang.
6) Untuk mengetahui **efektivitas** acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap pemenuhan **kebutuhan memperoleh informasi** pertanian kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang
7) Untuk mengetahui **efektivitas** acara 'siaran pedesaan' di RRI Bandung terhadap **pemenuhan kebutuhan informasi pertanian** kelompok petani Desa Cibogo Kecamatan Lembang

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pada skripsi ini dapat dibagi dua bagian yaitu :

### 1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi umumnya, dan dibidang kajian ilmu komunikasi massa khususnya tentang Radio dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pemerintah kota Bandung, dan juga bagi RRI Bandung untuk meningkatkan

program acaranya agar tugas menyampaikan informasi kepada pendengar, khususnya petani dalam meningkatkan pengetahuan pertanian yang berpengetahuan luas dapat tercapai

## 1.5 Kerangka Pemikiran

### 1.5.1 Kerangka Teoretis

"Efektif" berarti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar. Sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Onong Uchjana Effendy Mendefinisikan efektivitas sebagai berikut :

> "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan" (Effendy,1989:14).

Selain itu efektivitas juga berarti daya pesan untuk mempengaruhi komunikan. Pesan –pesan yang efektif harus memiliki syarat – syarat sebagai berikut :

1) Adanya kesamaan dalam mempermudah proses penyandian (decoding) yakni proses menterjemahkan lambang – lambang yang diterima menjadi gagasan – gagasan.
2) Adanya kesamaan membantu membangun premis yang sama (persepsi).
3) Adanya kesamaan menyebabkan komunikan tertarik pada komunikator. (Rakhmat, 1986:271)

Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa "kita memerlukan dan perencanaan komunikasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi isi pesan. Ada beberapa jenis pesan, antara lain *Information Message* (pesan yang mengandung informasi), *Instructional Message* (pesan yang mengandung

petunjuk, dan *Motivasional Message* (pesan yang berusaha mendorong) (Liliweri, 1997:20).

Dalam penyampaian pesan secara tepat,dan jelas, harus diperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1) Pesan harus jelas (*clear*), bahasa yang mudah dipahami, tidak berlebihan tanpa detonasi yang menyimpang dan tuntas.
2) Pesan itu menarik dan meyakinkan (*convisining*), menarik karena berkaitan dengan dirinya sendiri sesuai dengan rasio. (Siahaan,1991:73).

Dalam melaksanakan penelitian ini, kiranya penulis menganggap cukup relevan dengan menggunakan teori *Uses and Gratification*, merupakan teori yang mendasari penelitian ini.

Dalam buku *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa :

> Pendekatan *Uses and Gratification* menempatkan manusia sebagai khalayak yang bersifat aktif dalam menghadapi terpaan pesan melalui media. Pesan yang diterima oleh khalayak, diolah sesuai bidang pengalaman yang dimiliki masing-masing khalayak dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pendekatan ini pertama kali dikemukakan oleh Elihu Katz pada tahun 1959 melalui hasil penelitian yang menunjukan bahwa orang yang berbeda dapat menggunakan pesan komunikasi massa yang sama untuk kegunaan yang berbeda-beda. (Effendy, 1993 : 289).

Istilah *Uses and gratification* timbul dari sikap aktif khalayak dalam menggunakan media dari pemenuhan kebutuhan khalayak melalui penggunaan media tersebut. *Model Uses and Gratification* menunjukan bahwa, yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap

perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.

Jadi bobotnya ialah khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Asumsi *Uses and Gratification* yang diungkapkan oleh, Tan yaitu :

1. Penggunaan media pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan. Kita menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya spesifik, kebutuhan ini berkembang dalam lingkungan sosial kita.
2. Khalayak memilih jenis dan isi media untuk memenuhi isi kebutuhan. Jadi khalayak terlibat dalam satu proses komunikasi massa dan mereka dapat mempengaruhi media untuk kebutuhan-kebutuhan mereka secara lebih cepat dibandingkan dengan media yang dapat menguasai mereka.
3. Disamping media massa sebagai sumber informasi maka ada pula berbagai sumber lain yang dapat memuaskan kebutuhan khalayak. Oleh karena itu media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain. Dari sekian banyak sumber yang bukan media yang dapat memuaskan kebutuhan antara lain misalnya keluarga, teman-teman, komunikasi antar pribadi (dengan media, tanpa media), mengisi waktu luang bahkan minum obat tidur.
4. Khalayak mengetahui kebutuhan tersebut dan dapat memenuhi jika dikehendaki, dan juga mengatahui alasan-alasannya untuk menggunakan media massa. (Liliweri, 1991 : 134).

Dalam model ini khalayak bersifat aktif dalam menghadapi terpaan pesan, karena pesan yang diterima oleh khalayak diolah sesuai bidang yang dimiliki masing-masing khalayak dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Jadi pesan-pesan yang terdapat di media massa radio harus dapat menarik perhatian khalayak dengan memperhatikan antara lain daya tarik pesan yang disampaikan dalam arti kata acara 'siaran pedesaan' disusun secara mantap baik dalam isi pesan, gaya pesan, kejelasan pesan, struktur pesan, agar pemberitaan tersebut dapat menarik perhatian khalayak baik dalam sikap dan persepsi khalayak tentang informasi pertanian.

Adapun Sikap adalah kecenderungan berpikir, berpersepsi, berpikir, dan mau dalam menghadapi ide, situasi atau nilai (Soemirat dan Ardianto, 2002 : 116), sedangkan Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, persepsi memberikan makna pada stimuli inderawi (S*ensory Stimuli*). Faktor yang sangat mempengaruhi persepsi adalah perhatian. Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah, (Kenneth E. Andersen 1972:46).

### 1.5.2 Kerangka Konseptual

Dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, orang akan terdorong untuk mencari informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan, untuk itu dia memerlukan stimuli yang dapat memuaskan kebutuhannya yang dalam

hal ini adalah ’siaran pedesaan’ sebagai salah satu berita yang dapat memberikan informasi tentang informasi pertanian.

Berdasarkan apa yang menjadi bahan penelitian penulis, maka berdasarkan pendekatan *Uses and Gratification* yang mengatakan bahwa pendekatan *Uses and Gratification* menempatkan manusia sebagai khalayak yang bersifat aktif dalam menghadapi terpaan pesan melalui media. Dalam hal ini yang menjadi khalayak yaitu kelompok tani SADATI Desa Cibogo Lembang , kemudian pesan adalah informasi pertanian, serta media yang dimaksudkan disini adalah Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel utama adalah “Pemenuhan Kebutuhan Informasi”

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan).

Dalam hal ini yang menjadi komunikan adalah kelompok tani SADATI Desa Cibogo Kecamatan Lembang, kemudian pesan adalah informasi pertanian yang penyampaian pesannya di sampaikan oleh penyiar RRI (komunikator).

## 1.6 Operasionalisasi Variabel

Dalam suatu penelitian dibutuhkan adanya variabel – variabel yang masih berbentuk konsep – konsep abstrak agar dapat diperoleh suatu bentuk yang lebih nyata. Proses tersebut dinamakan operasionalisasi variabel. Adapun operasional variabel dari penelitian ini dapat dilihat dari gambaran berikut ini:

### 1.6.1 Variabel X : Efektivitas acara 'Siaran Pedesaan '

Indikator I : Intensitas acara 'Siaran Pedesaan'

Alat ukur : 1) Frekuensi acara 'Siaran Pedesaan'

2) Lamanya acara 'Siaran Pedesaan'

Indikator II : Kredibilitas penyiar dalam acara 'Siaran Pedesaan'

Alat ukur : 1) Keahlian penyiar dalam penyampaian pesan

2) Tanggung jawab penyiar sebagai sumber informasi yang dapat di percaya.

Indikator III : Isi pesan dalam acara 'Siaran Pedesaan'

1) Struktur pesan

2) Kejelasan pesan

3) Gaya bahasa

### 1.6.2 Variabel Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian

Indikator I : Pemenuhan kebutuhan afektif

Alat ukur : 1) emosional/perasaan

2) hiburan

Indikator II : pengembangan wawasan

Alat ukur : 1) Kebutuhan akan keteraturan lewat acara 'siaran pedesaan'

2) Mendengarkan wawancara nara sumber atau pakar ahli

Indikator III : pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi

Alat ukur : 1) Mencari informasi yang bersifat umum

2) Mencari informasi tentang pertanian

**Tabel 1.1**

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Indikator | Alat Ukur |
|---|---|---|
| **Efektivitas** (variabel X) | **Intensitas** | - **Frekuensi**<br>- **Durasi** |
| | **Kredibilitas** | - **Keahlian penyiar**<br>- **Tanggung jawab penyiar** |
| | **Isi Pesan** | - **Struktur pesan**<br>- **Kejelasan pesan**<br>- **Gaya bahasa** |
| **Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian** (variabel Y) | **Kebutuhan afektif** | - **Emosional/perasaan**<br>- **Hiburan** |
| | **Pengembangan wawasan** | - **Keteraturan**<br>- **Mendengarkan wawancara** |
| | **Pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi** | - **Informasi umum**<br>- **Informasi pertanian** |

## 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

*1. Angket*

Yaitu pengumpulan data yang berisi pertanyaan – pertanyaan penulis yang ditujukan pada responden. Angket adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban – jawaban yang memiliki makna. Angket yang penulis gunakan terdiri dari pertanyaan – pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa.

*2. Wawancara*

Yaitu cara pengumpulan data dengan memperoleh keterangan berdasarkan Tanya jawab langsung atau berhadapan fisik. Peneliti melakukan wawancara kepada penulis naskah siaran di RRI Bandung.

*3. Studi Kepustakaan*

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menelah teori – teori, pendapat – pendapat, serta pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku – buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

*4. Internet Searching*

Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan media internet.

## 1.8 Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data.
2) Klasifikasi data yaitu, yaitu mengelompokan data dan di pilah-pilah sesuai dengan jenisnya.

3) Data di masukan kedalam koding buku (*coding book*) dan lembaran koding (*coding sheet*).

4) Mentabulasikan data, yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai tujuan analisis data.

5) Data yang ditabulasi, dianalisis, dan dikoefisien dengan korelasi rank spearman. Analisis data kuantiatif dilakukan, dengan cara memindahkan data kuantitatif dengan cara memberikan skor dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

Dalam menentukan skor, peneliti menggunakan skala Likert, dengan masing masing pertanyaan di beri nilai berikut :sangat sering di beri nilai =5, sering = 4, cukup sering= 3, tidak sering = 2, sangat tidak sering = 1.

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan program computer SPSS 13.0 untuk menganalisis antara hubungan variabel x dan variabel y menggunakan teknik rank spareman:

Rumus : $1- \frac{6 \sum di^2}{n (n^2 -1)}$

Di mana : $\sum di^2 = \sum [r(xi)-r(yi)]^2$

Keterangan :

rs = korelasi rank spareman

di = selisih antara 2 ranking

n = jumlah sampel

sedangkan untuk menganalisa pengaruh koefisien determinasi (kd) antara variabel x dan variabel y digunakan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$

keterangan :

R = besarnya korelasi

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t, yaitu:

$$t\ hit = r\ (n - 2)\ (t - r)$$

Keterangan :

t = besarnya korelasi

n = besarnya sample

## 1.9 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kuantitatif. Dan metode yang digunakan yaitu Metode Penelitian Survei dengan Teknik Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlangsung pada saat ini informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Metode Survei merupakan penelitian yang mengambil survey dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Metode survey dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus ataupun dengan menggunakan sampel disertai wawancara dengan pihak-pihak terkait terhadap masalah yang diteliti.

Menurut Winarno Surachmad mengungkapkan bahwa :

> "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencakup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, interview,

> angket, observasi dan teknik test, studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif, atau operasional" (Surachmad, 1982: 139).

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif, bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat variabel. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dengan cermat. Efektivitas Acara 'Siaran Pedesaan' di RRI Bandung terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pertanian Kelompok Tani SADATI di Desa Cibogo, Kecamatan Lembang.

## 1.10 Populasi dan Sampel

### 1.10.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat diduga. Populasi dapat dibedakan antara populasi sampling dengan populasi sasaran. Dalam penelitian ini, populasi yang penulis gunakan adalah teknik *total sampling*. Dr. Suharsini Arikunto mengatakan bahwa jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik sampel diambil semua, sehingga digunakan metode sensus atau total sampling. Artinya mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel (Singarimbun & Effendy, 1995:114). Populasi dari penelitian ini adalah anggota kelompok tani SADATI Desa Cibogo Kecamatan Lembang yang berjumlah 60 orang.

**Tabel 1.2**

**Data Anggota Kelompok Tani SADATI Desa Cibogo Kecamatan Lembang**

**N = 60**

| NO | RT/RW | JUMLAH PETANI |
|---|---|---|
| 1 | 01/02 | 1 |
| 2 | 01/04 | 5 |
| 3 | 01/05 | 2 |
| 4 | 01/07 | 1 |
| 5 | 02/02 | 1 |
| 6 | 02/03 | 4 |
| 7 | 02/04 | 13 |
| 8 | 02/05 | 7 |
| 9 | 02/06 | 2 |
| 10 | 03/03 | 1 |
| 11 | 03/04 | 8 |
| 12 | 03/05 | 14 |
| 13 | 03/06 | 1 |
| **JUMLAH** | | **60** |

*Sumber : Bagian Sekretariat Kelompok Tani SADATI Desa Cibogo Kecamatan Lembang 2009*

### 1.10.2 Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugiyono, 2009 : 81).

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang penulis gunakan adalah teknik *total sampling*. Sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani SADATI yang berjumlah 60 orang.

## 1.11 Hipotesis

Hipotesis Induk dalam Penelitian ini adalah :

Ha : **Ada** pengaruh antara efektivitas acara "siaran pedesaan" di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

Ho : **Tidak ada** pengaruh antara efektivitas acara "siaran pedesaan" di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

Jika dijabarkan dalam bentuk subhipotesis adalah sebagai berikut :

1. Ha : Ada pengaruh antara intensitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

   Ho : Tidak ada pengaruh antara intensitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

2. Ha : Ada pengaruh antara kredibilitas penyiar dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

   Ho : Tidak ada pengaruh antara kredibilitas penyiar dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

3. Ha : Ada pengaruh antara isi pesan yang disampaikan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

Ho : Tidak ada pengaruh antara isi pesan yang disampaikan dalam acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

4. Ha : Ada pengaruh antara efektivitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan afektif kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

Ho : Tidak ada pengaruh antara efektivitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan afektif kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

5. Ha : Ada pengaruh antara efektivitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pengembangan wawasan kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

Ho : Tidak ada pengaruh antara efektivitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pengembangan wawasan kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

6. Ha : Ada pengaruh antara efektivitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang.

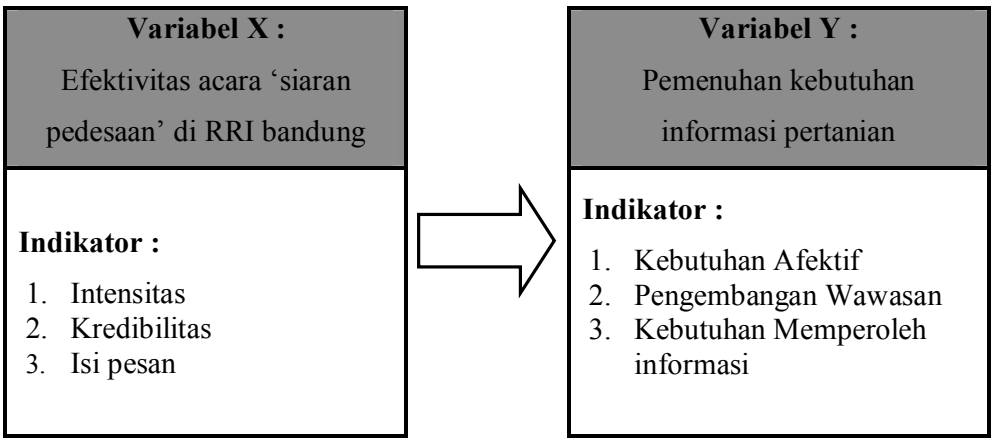
Ho : Tidak ada pengaruh antara efektivitas acara "Siaran Pedesaan" di RRI Bandung dengan pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi kelompok petani desa cibogo kecamatan lembang

## 1.12 Model Penelitian

Model secara sederhana adalah "gambaran" yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Model didefinisikan sebagai "*a replica of the phenomena it attempts to explain*" (Runyon, 1977: 57).

Model penelitian yang peneliti buat dalam penelitian tentang Efektivitas acara "siaran pedesaan" di RRI Bandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pertanian kelompok tani sayur mayur dataran tinggi (SADATI) Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**
**Model Penelitian**




Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2010

## 1.13 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.13.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor RRI Bandung, beralamat di Jl.Diponegoro No. 61 Bandung, dan Kelompok Tani SADATI Desa Cibogo, Kecamatan Lembang.

### 1.13.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari Februari sampai dengan Juli 2010 dengan rincian dapat dilihat tabel 1.3. berikut ini:

**Tabel 1.3**

**Waktu dan Jadwal Penelitian**

| Kegiatan | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Bab 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Bab II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan data Perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyebaran Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penuisan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang kelulusan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber* : Arsip Peneliti, 2010

## 1.14 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini peneliti menampilkan sistematika penelitian yang terdiri dari lima BAB yaitu sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, operasional variabel, hipotesis, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini membahas tinjauan tentang Komunikasi, tinjauan tentang Komunikasi Massa, tinjauan tentang Informasi, tinjauan tentang Radio, tinjauan tentang Efektivitas, tinjauan tentang Model Komunikasi Massa *Uses and Gratifications*, tinjauan tentang Komunikasi Pertanian, tinjauan tentang Pemenuhan Kebutuhan.

**BAB III : OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab ini membahas mengenai gambaran secara umum tentang perusahaan (*RRI*) di mana tempat peneliti mengadakan penelitian meliputi; sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job descriptions, sarana dan prasarana perusahaan. Tinjauan tentang populasi penelitian

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas cara pengumpulan data melalui kuesioner yang di sebarkan kepada responden dan telah di isi oleh responden, serta pengolahan data yang menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini juga menjelaskan mengenai analisa dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh melalui SPSS.

**BAB V : PENUTUP**

Pada Bab ini mengenai kesimpulan dari keseluruhan Bab dan saran untuk instansi (Perusahaan) dan untuk mahasiswa.